

**Studi Kelayakan Usaha Tani Pembibitan Pisang Mas Kirana
(*Musa acuminata*) Dengan Perlakuan Perendaman Bibit
Menggunakan Ekstrak Bawang Merah;
Pada Media Pupuk Bokasi Sapi**

Rany Dwi Swaraswati), Dr. Ir. Edi Siswadi, MP²), Ir Suratno, MP³)

ABSTRAK

Rany Dwi Swaraswati. Edi Siswadi. Suratno. *Studi Kelayakan Usaha Tani Pembibitan Pisang Mas Kirana (Musa acuminata) Dengan Perlakuan Perendaman Bibit Menggunakan Ekstrak Bawang Merah ; Pada Media Pupuk Bokasi Sapi*. Proyek usaha mandiri tentang “Studi Kelayakan Usaha Tani Pembibitan Pisang Mas Kirana (*Musa acuminata*) Dengan Perlakuan Perendaman Bibit Menggunakan Ekstrak Bawang Merah; Pada Media Pupuk Bokasi Sapi” ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit tanaman pisang dan kelayakan usaha tani pembibitan pisang mas kirana dan perendaman bit pisang pada ekstrak bawang merah. Proyek usaha mandiri ini dilaksanakan di Green House Politeknik Negeri Jember pada tanggal 6 Maret hingga 6 Juni 2016. Metode yang digunakan dalam proyek usaha mandiri ini adalah dengan cara mempersiapkan 100 polibag untuk media tanam, kemudian menyiapkan mata tunas pisang sebanyak 100 lalu dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama sebanyak 50 bit pisang mas kirana direndam kedalam ekstrak bawang merah dengan konsentrasi 3% = 3 ml/ ltr air selama 15 menit dan bagian kedua sebanyak 50 pisang mas kirana lainnya tanpa perendaman. Hasil pengamatan diuji menggunakan uji t dan di analisa menggunakan analisa usaha tani. Pada analisis uji t diketahui bahwa perendaman bibit pada ekstrak bawang merah tidak berpengaruh pada parameter pengamatan jumlah daun, lebar daun, panjang daun dan diameter batang namun berpengaruh nyata pada tinggi tanaman. Perendaman bibit pisang mas kirana pada ekstrak bawang merah berpengaruh terhadap prosentase hidup bibit pisang yaitu sebesar 62%. Pada pembibitan pisang mas kirana dengan perendaman bibit pada ekstrak bawang merah lebih layak diusahakan karena memiliki R/C ratio sebesar 1,38 dan memberikan keuntungan.

Kata kunci : Pisang mas kirana, Ekstrak bawang merah, Pupuk Bokasi Sapi.